

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KEPERAWATAN Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756 Fax. (031) 5913257, 5913752 Website: http://ners.unair.ac.id Email: dekan_ners@fkip.unair.ac.id</p>	
Nomor	: 35 /UN3.1.13/PPd/2019	07 Januari 2019
Lampiran	: 1 (satu) eksemplar	
Perihal	: Permohonan Fasilitas Pengambilan Data Penelitian	
Kepada Yth.:	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya	
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini untuk mengambil data penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi		
Nama	: Riza Mustika Wenny	
NIM	: 131711123021	
Judul Skripsi	: Pengaruh Berjalan Kaki dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Hipertensi di UPTD Griya Werdha Surabaya.	
Atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
		<p>a.n. Dekan Wakil Dekan I</p>  <p>Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes NIP. 196808291989031002</p>
Tembusan:		
1. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya		
2. Kepala UPTD Griya Werdha Surabaya		

Lampiran 2 Surat ijin penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 18 Januari 2019

Kepada

Yth. Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya

Nomor : 070/ *DM*-436.8.5/2019
Lampiran : -
Hal : Penelitian

di -
SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman, Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya Tanggal 07 Januari 2019 Nomor : 35/UN.3.1.13/PPd/2019 Hal : Permohonan Fasilitas Pengambilan Data Penelitian
- Pit. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : Riza Mustika Wenny.
b. Alamat : Jl Setro Baru Utara 4/6 Surabaya.
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.
d. Instansi/Organisasi : Universitas Airlangga Surabaya.
e. Kewarganegaraan : Indonesia.
- Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :
- a. Judul / Thema : Pengaruh Berjalan Kaki dan Hidroterapi Rendam Kaki Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya.
b. Tujuan : Penelitian.
c. Bidang Penelitian : Kesehatan.
d. Penanggung Jawab : Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep., MANP.
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
g. Lokasi : Dinas Sosial(UPTD Griya Werdha) Kota Surabaya.
- Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survei/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survei/kegiatan;
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survei/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
3. Penelitian/survei/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. Pit. KEPALA BADAN
Pit. Sekretaris,

Ir. Yusuf Masrini, M.M.
Pejabat

NIP 19671224 199412 1 001

Tembusan :
Yth. 1. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas
Airlangga Surabaya

Lampiran 3 Surat Penelitian UPTD Griya Werdha

**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**
DINAS SOSIAL
UPTD GRIYA WERDHA
Jalan Jambangan Baru Tol 15 A Jambangan-Surabaya 60232 Telp. (031) 82518122

SURAT KETERANGAN
Nomor : 072/ 015 / 1436 7.7 1/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septarti Hendartini
NIP : 19660918 198901 2 002
Jabatan : Kepala UPTD Griya Werdha

Menyatakan bahwa,

Nama : RIZA MUSTIKA WENNY
NIM : 131711123021
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya

Telah nyata melakukan penelitian / survey di UPTD Griya Werdha pada :

Waktu Penelitian : Tanggal 07- 21 Januari 2019
Tema Penelitian : Pengaruh Berjalan Kaki dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi Di UPTD Griya Werdha Surabaya.
Tujuan Penelitian : Menyusun Skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Januari 2019
Kepala

Septarti Hendartini
Pejabat
NIP 19660918 198901 2 002

Lampiran 4 Surat lulus kaji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
FACULTY OF NURSING UNIVERSITAS AIRLANGGA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No : 1261-KEPK

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Committee of Ethical Approval in the Faculty of Nursing Universitas Airlangga, with regards of the protection of Human Rights and welfare in health research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“PENGARUH BERJALAN KAKI DAN HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD GRIYA WERDHA SURABAYA”

Peneliti utama : **Riza Mustika Wenny**
Principal Investigator
Nama Institusi : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Name of the Institution
Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : UPTD GriyaWerdha Surabaya
Setting of research

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas melalui Dipercepat.
And approved the above-mentioned protocol with Expedited.

Surabaya, 21 Januari 2019
Ketua, (CHAIRMAN)

Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.
NIP. 1963 0608 1991 03 1002

**Masa berlaku 1 tahun*
1 year validity period

Lampiran 5 Lembar Permohonan menjadi Responden Penelitian

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Skripsi di Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, maka saya :

Nama : Riza Mustika Wenny

NIM : 131711123021

Jabatan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ninuk Dian Kurniawati,S.Kep.Ns.,MANP
2. Dr. Abu Bakar,S.Kep.Ns.,M.Kep.SP,Kep.MB

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Berjalan Kaki dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Griya Werdha Surabaya” untuk maksud dan tujuan menganalisis pengaruh berjalan kaki terhadap penurunan tekanan darah pada lansia. Saya mengharapkan kesediaan saudara untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden dan bersedia menanda tangani formulir persetujuan yang telah disediakan. Saya menjamin kerahasiaan pernyataan dan identitas saudara karena penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas saudara.

Surabaya, Desember 2018

Hormat saya,

Riza Mustika Wenny

Lampiran 6 Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN

(FORM INFORMATION FOR CONSENT)

1. Judul penelitian

Pengaruh Berjalan Kaki dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di UPTD Griya Werdha.

2. Tujuan

Menganalisis pengaruh berjalan kaki dan hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

3. Perlakuan yang diterapkan pada subjek

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-experimental* dengan *one group pra-post test design*. Peneliti ingin mengetahui pengaruh berjalan kaki dan hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek, kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi. Berjalan kaki dan hidroterapi rendam kaki air hangat ini dilakukan 6 kali pertemuan selama dua minggu, dimana setiap pertemuan durasinya 40 menit.

4. Manfaat

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pilihan alternatif baru dalam menurunkan tekanan darah yang lebih efektif dan efisien khususnya bagi usia lanjut.

5. Bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek selaku responden dalam penelitian ini, dikarenakan intervensi yang diberikan pada subjek bukan merupakan tindakan invasif, subjek hanya diberikan intervensi berjalan dengan intensitas lambat-sedang. Apabila penelitian ini dirasa menyebabkan bahaya potensial kepada responden maka pihak pengganggu jawab adalah peneliti.

6. Hak untuk undur diri

Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini sifatnya adalah sukarela sehingga subjek berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan dampak yang merugikan bagi subjek.

7. Intensif untuk responden

Responden yang mengikuti penelitian ini tidak mendapatkan intensif berupa souvenir yang telah disiapkan peneliti.

8. Jaminan kerahasiaan

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden terjamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil akhir penelitian.

Peneliti,

Riza Mustika Wenny

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Telah mendapat keterangan secara terperinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Berjalan Kaki Dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Griya Werdha Surabaya “.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada responden
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian

Dan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia***) secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya, Desember 2018

Peneliti

Responden

(Riza Mustika Wenny)

(.....)

Saksi

(.....)

*) Coret salah satu

Lampiran 8 SOP Merendam kaki dengan air hangat

No.	Tindakan
1.	<p>Persiapkan alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Thermometer air 2. Baskom/ ember bentuk tabung dengan tinggi 44 cm, diameter 47 cm , dan tebal 0,25 cm. 3. 2 buah handuk ukuran dewasa (70×135 cm) 4. Wadah air/ termos yang berisi air panas 3 L
2.	<p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan prosedur 4. Menanyakan kesiapan klien
3.	<p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga privasi klien 2. Berikan klien posisi duduk 3. Mengukur tekanan darah klien 10 menit sebelum dilakukan rendam kaki menggunakan <i>sphygmomanometer</i>, <i>stetoscope</i> dan dicatat dalam lembar penilaian observasi. 4. Siapkan ember lalu isi dengan air dingin dan air panas sampai setengah penuh lalu ukur suhu air (35°C) dengan thermometer air. 5. Jika kaki tampak kotor, maka disarankan untuk mencuci kaki terlebih dahulu. 6. Celupkan dan rendam kaki sampai betis (10 menit) 7. Lakukan pengukuran suhu setiap 5 menit, jika suhu turun maka tambahkan air panas (kaki diangkat dari ember) dan ukur kembali suhunya dengan thermometer. Atau bisa dengan cara langsung mengganti dengan ember yang baru dengan suhu yang sudah diukur dan pindahkan kaki pasien pada ember selanjutnya atau ember kedua. 8. Tutup ember dengan handuk untuk mempertahankan suhu 9. Setelah selesai (10 menit), angkat kaki dan keringkan dengan handuk. 10. Rapihan alat
5.	<p>Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut 3. Catat hasil kegiatan dalam lembar observasi 4. Berpamitan

(Kusumaastuti,2008)

Lampiran 9 SOP Pemeriksaan Tekanan Darah Dengan Sphygmomanometer

**STANDART OPERATING PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DENGAN
SPHYGMOMANOMETER**

S.P.O.	PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH
Pengertian	Mengukur tekanan sistol dan diastole yang merupakan indikator untuk menilai fungsi daripada sistem kardiovaskuler
Tujuan	Mengetahui nilai tekanan darah
Kebijakan	Peraturan Direktur RSUD Dr.Soetomo No. 118.4/10649/301/2012 tentang kebijakan pelayanan RSUD Dr.Soetomo
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien 2. Aturilah posisi pasien 3. Letakkan lengan yang hendak diukur dalam posisi terlentang 4. Bukalah lengan baju 5. Pasangkan manset pada lengan kanan/kiri atas sekitar 3 cm di atas fossa cubiti (jangan terlalu ketat maupun terlalu longgar) 6. Tentukan denyut nadi arteri radialis dekstra/sinistra 7. Pompa balon udara isi manset sampai denyut nadi arteri radialis tidak teraba 8. Letakkan diafragma stetoskop di atas nadi brachialis 9. Pompa sampai manometer setinggi 200 mmHg lebih tinggi dari titik radialis tidak teraba 10. Kempeskan balon udara manset secara perlahan-lahan dan berkesinambungan dengan memutar scrup pada pompa udara berlawanan arah jarum jam 11. Catat tinggi manometer saat pertama kali terdengar kembali denyut 12. Catat tinggi manometer <ol style="list-style-type: none"> a. Suara korotkoff I : menunjukkan besarnya tekanan sistolik secara auskultasi b. Suara korotkoff II : menunjukkan besarnya tekanan diastolik secara auskultasi 13. Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi semua hasil yang diperoleh pada lembar observasi b. Jelaskan pada pasien hasil yang diperoleh

Lampiran 10 Lembar Penjaringan Responden

LEMBAR PENJARINGAN RESPONDEN

**PENGARUH BERJALAN KAKI DAN HIDROTERAPI RENDAM
KAKI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD GRIYA
WERDHA SURABAYA**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Umur :

B. DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Jenis kelamin :
2. Suku :
3. Pendidikan terakhir : (1) Tidak sekolah
(2) Tamat SD/ sederajat
(3) Tamat SMP/ sederajat
(4) Tamat SMA/ sederajat
(5) Tamat Akademik/ Perguruan Tinggi
4. Riwayat pekerjaan : (1) PNS
(2) Wiraswasta
(3) Pensiunan
(4) Lainnya, sebutkan.....
5. Riwayat keluarga hipertensi : (1) Tidak ada
(2) Ada, jika ada siapa? (1) Bapak
(2) Ibu
(3) Kakek
(4) Nenek
6. Penyakit ini selain hipertensi : (1) Tidak ada
(2) Ada, sebutkan.....
7. Beraktifitas secara mandiri : Indeks Katz :
: TUGT :
8. Riwayat merokok : (1) Tidak
(2) Ya , jika iya sebutkan berapa
jumlahnya.....
9. Riwayat konsumsi alkohol : (1) Tidak (2) Ya
10. Kebiasaan olahraga : (1) Tidak (2) Ya
11. Konsumsi OAH : (1) Tidak (2) Ya
12. Nama OAH :
13. Kebiasaan konsumsi OAH : (1) Pagi (2) Siang (3) Malam
14. Terapi non farmakologis : (1) Belum pernah
(2) Pernah, sebutkan.....

C. PEMERIKSAAN UMUM

1. Tekanan darah (mmHg) :

*) Keterangan : Lingkari pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.
Lampiran 11 Indeks Katz

INDEKS KATZ

No. Responden:

Nama :

Umur :

SCORE	KRITERIA
A	Kemandirian dalam makan, kontinen, berpindah ke kamar kecil, berpakaian, dan mandi
B	Kemandirian dalam semua aktivitas hidup sehari-hari, kecuali satu dari fungsi tersebut
C	Kemandirian dalam semua aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi dan satu dari fungsi tambahan
D	Kemandirian dalam semua aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu dari fungsi tambahan
E	Kemandirian dalam semua aktivitas hidup sehari-hari, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu dari fungsi tambahan
F	Ketergantungan pada ke enam fungsi tersebut
G	Tergantung pada sedikitnya dua fungsi, tetapi tidak dapat diklasifikasikan sebagai C, D, E, atau F

Lampiran 12 *Standar Operasional Prosedure* (SOP) Pemeriksaan Resiko Jatuh:
TIME UP GO TEST (TUGT)

A. Definisi

TUG biasanya digunakan dalam penelitian dan klinis pengaturan untuk memeriksa individu pada peningkatan resiko jatuh. Peneliti melaporkan sensitivitas 80% dan spesififikasi 100% untuk pemeriksaan resiko jatuh dengan menggunakan TUG (Barry, E., et all,2014).

B. Tujuan

Pemeriksaan ini digunakan untuk menilai resiko jatuh, keseimbangan dan gaya berjalan pada lansia (Barry, E., et all,2014).

C. Persiapan Alat

1. Stopwatch
2. Kursi berlengan
3. Lintasan bertanda dengan jarak 3 meter

D. Implementasi

1. Mulailah tes dengan klien duduk dengan benar (piggul sampai ke bagian belakang kursi) di kursi dengan sandaran tangan. Kursi harus stabil dan diposisikan sedemikian rupa sehingga tidak bergerak saat subjek bergerak dari duduk untuk berdiri. Subjek diperbolehkan menggunakan lengan pada saat duduk dan gerakan duduk.
2. Letakkan selotip hitam dilantai 3 meter dari kursi sehingga mudah dilihat klien.
3. Instruksi
Dengan kata “**GO/MULAI**” anda akan berdiri, berjalan searah garis dilantai, berbalik dan berjalan kembali ke kursi dan duduk. Berjalanlah dengan kecepatan biasa anda.

4. Mulai timing pada kata “**GO/MULAI**” dan hentikan timing saat klien duduk kembali dengan benar di kursi dengan punggung berbaring di sandaran kursi.
5. Klien memakai alas kaki regular mereka, dapat menggunakan alat bantu berjalan yang biasanya mereka gunakan selama ambulasi, namun mungkin tidak dibantu oleh orang lain. Tidak ada Batasan waktu. Mereka mungkin berhenti dan beristirahat (tapi tidak duduk) jika mereka perlu.
6. Klien tidak boleh melakukan percobaan praktek tepat pengujian.
7. Lakukan observasi untuk kecepatan berjalan, keseimbangan, postur tubuh, penggunaan alat bantu jalan, langkah pendek dan lambaian tangan.
8. Isilah hasil waktu tempuh dan observasi pada table dibawah ini.

E. Lembar Dokumentasi TUGT

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

No.	Tanggal Pemeriksaan	Hasil TUG (detik)
1.		
2.		
3.		
Rata-rata waktu TUG		
Intepretasi hasil		
Observasi gaya berjalan		

F. Evaluasi

≤ 14	Tidak beresiko jatuh
> 14	Resiko tinggi jatuh
> 24	Diperkirakan jatuh dalam kurun waktu 6 bulan
> 30	Diperkirakan membutuhkan bantuan dalam mobilisasi dan melakukan ADL

Lembar 13 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No.	No. Responden	Hari/tanggal	Pre Test		Post Test	
			Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						